

## **BAB V**

### **HASIL DAN ANALISIS**

#### **A. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Penelitian ini dilakukan di desa Kasongan Bantul yang merupakan sentra kerajinan produk gerabah dengan populasi seluruh pengunjung produk gerabah berjumlah 1.500 orang (UPT Pengembangan Keramik Kasongan, 2018) dihitung berdasarkan rata-rata pengunjung yang datang ke desa Kasongan setiap hari dalam waktu sebulan. Sampel penelitian ini sebanyak 94 konsumen produk gerabah yang berada di desa Kasongan Bantul, sampel penelitian diambil berdasarkan rumus slovin dengan titik kritis 10 persen. Dan kemudian diolah dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 20.

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji dan mengetahui ketepatan dan kecermatan alat ukur. Proses pengujian validitas dilakukan dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Dalam penelitian ini, apabila nilai CFA lebih besar dari 0,4, maka variabel tersebut layak dipertahankan atau valid. Jumlah ukuran sampel yang digunakan untuk uji validitas adalah sebesar 30 responden. Adapun hasil perhitungan yang dapat diukur dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 20 dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Harga

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 20 pada tiap item diketahui bahwa dari 3 item angket atau kuesioner harga, 3 dinyatakan valid. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji Validitas Harga (X1)**

Variabel Harga		
Butir Soal	Factor loading	Kriteria
X1_1	0,891	Valid
X1_2	0,854	Valid
X1_3	0,459	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

b. Pendapatan

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 20 pada tiap item diketahui bahwa dari 3 item angket atau kuesioner pendapatan, 3 dinyatakan valid. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Validitas Pendapatan**

Butir Soal	Factor loading	Kriteria
X2_1	0,723	Valid
X2_2	0,850	Valid
X2_3	0,723	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

c. Harga barang lain

Berdasarkan uji validitas dengan mengunakan SPSS versi 20 pada tiap item diketahui bahwa dari 3 item angket atau kuesioner harga, 3 dinyatakan valid. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.3**  
**Hasil Uji Validitas Harga barang lain**

Butir Soal	Factor loading	Kriteria
X3_1	0,804	Valid
X3_2	0,780	Valid
X3_3	0,775	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

## d. Selera

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 20 pada tiap item diketahui bahwa dari 3 item angket atau kuesioner harga, 3 dinyatakan valid. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.4**  
**Hasil Uji Validitas Selera**

Butir Soal	Factor loading	Kriteria
X4_1	0,695	Valid
X4_2	0,900	Valid
X4_3	0,703	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

## e. Keputusan pembelian

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 20 pada tiap item diketahui bahwa dari 3 item angket atau kuesioner harga, 3 dinyatakan valid. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.5**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian**

Butir Soal	Factor loading	Kriteria
Y1	0,725	Valid
Y2	0,844	Valid
Y3	0.759	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

**Tabel 5.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Indikator	Komponen faktor					Status
	1	2	3	4	5	
X1_1	0,891					Valid
X1_2	0,854					Valid
X1_3	0,459					Valid
X2_1		0,723				Valid
X2_2		0,850				Valid
X2_3		0,723				Valid
X3_1			0,804			Valid
X3_2			0,780			Valid
X3_3			0,775			Valid
X4_1				0,695		Valid
X4_2				0,900		Valid
X4_3				0,703		Valid
Y1					0,725	Valid
Y2					0,844	Valid
Y3					0,759	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Sehingga, dari 15 butir pernyataan pada keseluruhan variabel dapat dikatakan valid sesuai standar yaitu memiliki nilai *factor loading*  $\geq 0,40$  dan tidak terdapat nilai negatif.

Dari tabel diatas dapat diketahui dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan *tryout* terhadap 30 responden. Dalam perhitungan, peneliti menggunakan program SPSS versi 20.0.

a. Uji Validitas Variabel Harga (X1)

Tabel *Component Matrix* pada hasil output SPSS terlihat bahwa terbentuk satu *Component*, yang artinya indikator X1\_1, X1\_2, X1\_3 mempunyai 3 item pertanyaan dimana seluruh item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid dan hanya menjelaskan faktor variabel Harga.

b. Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)

Tabel *Component Matrix* pada hasil output SPSS terlihat bahwa terbentuk satu *Component*, yang artinya indikator X2\_1, X2\_2, X2\_3 mempunyai 3 item pertanyaan dimana seluruh item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid dan hanya menjelaskan faktor variabel pendapatan.

c. Uji Validitas Variabel Harga barang lain (X3)

Tabel *Component Matrix* pada hasil output SPSS terlihat bahwa terbentuk satu *Component*, yang artinya indikator X3\_1, X3\_2, X3\_3 mempunyai 3 item pertanyaan dimana seluruh item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid dan hanya menjelaskan faktor variabel harga barang lain.

d. Uji Validitas Variabel Selera (X4)

Tabel *Component Matrix* pada hasil output SPSS terlihat bahwa terbentuk satu *Component*, yang artinya indikator X4\_1, X4\_2, X4\_3 mempunyai 3 item pertanyaan dimana seluruh item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid dan hanya menjelaskan faktor variabel selera.

e. Uji Validitas Variabel Selera (Y)

Tabel *Component Matrix* pada hasil output SPSS terlihat bahwa terbentuk satu *Component*, yang artinya indikator Y1, Y2, Y3 mempunyai 3 item pertanyaan dimana seluruh item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid dan hanya menjelaskan faktor variabel selera.

b. Uji Realiabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut lebih baik. Untuk perhitungan keterhandalan instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Hadi, Sutrisno, 1991 dalam Ibrahim, 2018).

Berdasarkan output SPSS versi 20.0 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk angket harga, pendapatan, harga substitusi, selera dan keputusan pembelian sebagai berikut:

**Tabel 5.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha	$\alpha$ -batas	keterangan
Harga (X1)	0,610	0,60	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,648	0,60	Reliabel
Harga substitusi (X3)	0,690	0,60	Reliabel
Selera (X4)	0,656	0,60	Reliabel
Y	0,660	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2018

Dari tabel 5.7 yang telah disajikan sebelumnya, maka diketahui hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bahwa variabel harga (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,610 > 0,60$ . Berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam variabel harga dinyatakan reliabel.
- b. Bahwa variabel pendapatan (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,648 > 0,60$ . Berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam variabel pendapatan dinyatakan reliabel.
- c. Bahwa variabel barang lain (X3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,690 > 0,60$  Berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam variabel harga barang lain dinyatakan reliabel.
- d. Bahwa variabel selera (X4) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,656 > 0,60$  Berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam variabel selera dinyatakan reliabel.

- e. Bahwa variabel keputusan pembelian (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,650 > 0,60$  Berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam variabel keputusan pembelian dinyatakan reliabel

Berdasarkan analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel baik variabel independen dan dependen semuanya dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan menjadi alat ukur kuesioner didalam penelitian.

## **B. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)**

### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen.

**Tabel 5.8**  
**Hasil Uji Regresi**

Model	<i>Unstandardized</i> <i>Coefficients</i>	Sig.
	<b>B</b>	
(Constan)	0,351	0,245
Harga (X1)	0,274	0,002
Pendapatan (X2)	0,078	0,355
Harga Subtitusi (X3)	0,137	0,111
Selera (X4)	0,376	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan analisis data diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,351 + 0,274X_1 + 0,078X_2 + 0,137X_3 + 0,376X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,351 artinya jika tidak ada pengaruh harga, pendapatan, harga barang lain dan selera terhadap permintaan, maka nilai permintaan sebesar 0,351
- b. Variabel harga mempunyai nilai 0,274, implementasi dari nilai b adalah bahwa setiap ada kenaikan pada harga Rp.1,00 pada harga produk gerabah, maka akan menyebabkan kenaikan permintaan produk gerabah sebesar Rp. 274,00 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara harga dengan permintaan produk batik, semakin naik

harga produk gerabah maka akan semakin meningkatkan permintaan produk gerabah..

- c. Variabel pendapatan mempunyai nilai 0,078, artinya bahwa setiap terjadi kenaikan pendapatan sebesar Rp. 1,00 maka pendapatan konsumen produk gerabah akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 0,078. Dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya akan terjadi hubungan positif antara pendapatan konsumen terhadap permintaan produk gerabah.
- d. Variabel harga barang lain mempunyai nilai 0,137, artinya bahwa setiap terjadi kenaikan harga barang lain sebesar Rp. 1,00 maka harga barang lain akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 137,00. Dengan asumsi variabel tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara harga barang lain dengan permintaan produk gerabah, semakin meningkat harga barang lain maka akan meningkat permintaan produk gerabah.
- e. Variabel selera mempunyai nilai 0,376, artinya bahwa setiap terjadi kenaikan selera sebesar 1, maka permintaan produk gerabah akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 376,00. Dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara selera dan permintaan produk gerabah.
- f. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap permintaan produk gerabah di desa Kasongan dapat dianalisis dengan menggunakan *Standardized coefficients beta* dengan melihat

*absolute value* tertinggi. Pada tabel 5.8 diatas dapat dilihat bahwa variabel yang paling memiliki *absolute value* tertinggi adalah variabel selera 0,385 yang lebih besar dari *absolute value* variabel-variabel lain sehingga dapat disimpulkan bahwa selera menjadi faktor yang paling dominan yang mempengaruhi permintaan produk gerabah.

## 2. Uji signifikan Parsial/Individual (Uji t)

Uji signifikan parsial atau individual digunakan untuk menguji sautu variabel bebas harga (X1), pendapatan (X2), harga barang lain (X3), selera (X4) berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian.

**Tabel 5.9**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Variabel	Sig.	Keterangan
Harga	0,002	Signifikan
Pendapatan	0,355	Tidak Signifikan
Harga Substitusi	0,111	Tidak Signifikan
Selera	0,000	Signifikan

Sumber : Data Primer Yang Sudah diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskankan sebagai berikut:

- a. Variabel harga (X<sub>1</sub>)

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga ( $X_1$ ) terhadap permintaan produk gerabah (Y) di desa Kasongan, Bantul.

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga ( $X_1$ ) terhadap permintaan produk gerabah (Y) di desa Kasongan, Bantul.

Dilihat dari sign hitung  $<$  alpha (0,05) pada tabel diatas nilai sign hitung yang diperoleh sebesar 0,002 hal ini menunjukkan bahwa nilai sign hitung  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga ( $X_1$ ) terhadap permintaan produk gerabah (Y) di desa Kasongan Bantul.

b. Variabel pendapatan ( $X_2$ )

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan ( $X_2$ ) terhadap permintaan produk gerabah (Y) di desa Kasongan, Bantul.

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan ( $X_2$ ) terhadap permintaan produk gerabah (Y) di desa Kasongan, Bantul.

Dilihat dari sign hitung  $<$  alpha (0,05) pada tabel diatas nilai sign hitung yang diperoleh sebesar 0,355 hal ini menunjukkan bahwa nilai sign hitung  $0,355 > 0,05$ , maka

dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan ( $X_2$ ) terhadap permintaan produk gerabah ( $Y$ ) di desa Kasongan Bantul.

c. Variabel harga barang lain ( $X_3$ )

$H_a$ : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga barang lain ( $X_3$ ) terhadap permintaan produk gerabah ( $Y$ ) di desa Kasongan, Bantul.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga barang lain ( $X_3$ ) terhadap permintaan produk gerabah ( $Y$ ) di desa Kasongan, Bantul.

Dilihat dari sign hitung  $<$  alpha (0,05) pada tabel diatas nilai sign hitung yang diperoleh sebesar 0,111 hal ini menunjukkan bahwa nilai sign hitung  $0,111 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel harga barang lain ( $X_3$ ) terhadap permintaan produk gerabah ( $Y$ ) di desa Kasongan Bantul.

d. Variabel selera ( $X_4$ )

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel selera ( $X_4$ ) terhadap permintaan produk gerabah ( $Y$ ) di desa Kasongan, Bantul.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel selera ( $X_4$ ) terhadap permintaan produk gerabah ( $Y$ ) di desa Kasongan, Bantul.

Dilihat dari sign hitung  $<$  alpha (0,05) pada tabel diatas nilai sign hitung yang diperoleh sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai sign hitung  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara selera ( $X_4$ ) terhadap permintaan produk gerabah ( $Y$ ) di desa Kasongan Bantul.

3. Uji Ketetapan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis keempat pada penelitian ini berbunyi ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) yang signifikan pengaruh harga, pendapatan, harga substitusi dan selera terhadap keputusan pembelian produk gerabah di desa Kasongan Bantul. akan di uji menggunakan uji regresi linier berganda dan didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.10**  
**Hasil Pengujian Data Uji F**

Nilai F Hitung	Nilai Sig.
22,973	0,000

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2018

Dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil 22,973 dengan probabilitas sebesar  $0,000 < 0.05$  maka hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima. Ini berarti  $H_5$  diterima dimana terdapat pengaruh signifikan harga, pendapatan, harga substitusi, selera secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian produk gerabah.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Nilai yang dipakai pada penelitian ini adalah nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* karena nilai ini dapat naik turun apabila satu variabel bebas ditambahkan kedalam model yang diuji. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 5.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,713	0,508	0,486	0,32440

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,508. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel

harga, pendapatan, harga substitusi dan selera dapat menjelaskan variabel keputusan pembelian produk gerabah di desa Kasongan Bantul sebesar 50.8% sisanya 49.2% diterangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan (Interpretasi)**

#### **1. Pengaruh harga terhadap permintaan produk gerabah di desa Kasongsn, Bantul**

Berdasarkan hasil regresi linier berganda model linier tabel 5.8 diketahui 3,128, dengan nilai signifikan sebesar 0,002, berdasarkan uji t dengan nilai sig alpha < 0.05 diketahui bahwa faktor harga mempunyai pengaruh terhadap permintaan produk gerabah. Hubungan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara harga dengan permintaan produk gerabah penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, variabel harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk gerabah di desa Kasongan Bantul. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Intan Sari Rahma Zaitun (2010) yang menunjukan bahwa terdapat 6 variabel independen (persepsi harga, fasilitas, lokasi, lingkungan, pendapatan, dan harga substitusi) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen yang

membeli dan tinggal di perumahan Taman Sari Majapahit kota Semarang.

2. Pengaruh pendapatan terhadap permintaan produk gerabah di desa Kasongan Bantul

Berdasarkan hasil regresi linier berganda model linier tabel 5.8 diketahui 0,930, dengan nilai signifikan sebesar 0,355, berdasarkan uji t dengan nilai sig alpha > 0.05 diketahui bahwa faktor pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap permintaan produk gerabah. Hubungan tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara pendapatan dengan permintaan produk gerabah penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan produk gerabah di desa Kasongan Bantul. Pendapatan meningkat maka permintaan akan produk gerabah juga meningkat, namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan hasil bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap produk gerabah. Dikarenakan gerabah bukan kebutuhan primer konsumen tidak akan sering untuk membeli atau mengalokasikan pendapatannya untuk membeli produk ini. gerabah hanya sebagai barang pelengkap yang memiliki nilai seni dan estetika.

3. Pengaruh Harga barang lain terhadap permintaan produk gerabah di desa Kasongan, Bantul

Berdasarkan hasil regresi linier berganda model linier tabel 5.8 diketahui 1,608, dengan nilai signifikan sebesar 0,111, berdasarkan uji t dengan nilai sig alpha  $> 0.05$  diketahui bahwa faktor harga barang lain tidak mempunyai pengaruh terhadap permintaan produk gerabah. Hubungan tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan antara harga barang lain dengan permintaan produk gerabah di desa Kasongan Bantul. Karena harga barang lain tidak dapat mempengaruhi barang yang diagantikan. Sebab jika harga barang penganti meningkat maka permintaanya juga akan berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumen dalam membeli suatu barang pasti akan membandingkan dengan barang lain.

4. Pengaruh selera terhadap permintaan produk gerabah di desa Kasongan, Bantul

Berdasarkan hasil regresi linier berganda model linier tabel 5.8 diketahui 4,724, dengan nilai signifikan sebesar 0.000, berdasarkan uji t dengan nilai sig alpha  $< 0.05$  diketahui bahwa faktor selera mempunyai pengaruh terhadap permintaan produk gerabah. Hubungan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara selera dengan permintaan produk gerabah penelitian yang telah dilakukan menunjukkan

bahwa, variabel harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk gerabah di desa Kasongan Bantul.